



Model Regresi Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pendapatan Bersih PT Sampoerna Agro Tbk Berdasarkan Data ICMD Tahun 2009-2013

Rukmono Budi Utomo

Universitas Muhammadiyah Tangerang

rukmono.budi.u@mail.ugm.ac.id

ABSTRAK

Paper ini menjelaskan hasil riset yakni hubungan antara rasio keuangan dan keuntungan per periode dari PT Sampoerna Argo, Tbk. Metodologi penelitian ini adalah studi literatur berdasarkan data dari laporan keuangan PT Sampoerna Argo, Tbk periode tahun 2009-2013. Data kemudian diolah dengan menggunakan SPSS dengan tujuan mendapatkan model regresinya. Dengan menggunakan metode stepwise memberikan hasil bahwa variabel ROE merupakan variabel yang berpengaruh pada keuntungan per periode perusahaan tersebut. Sebagai informasi bahwa rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah CR, ROA, GPM, OPM, dan NPM.

Kata kunci: model regresi, rasio keuangan, keuntungan per periode, PT Sampoerna Argo, Tbk.

ABSTRACT

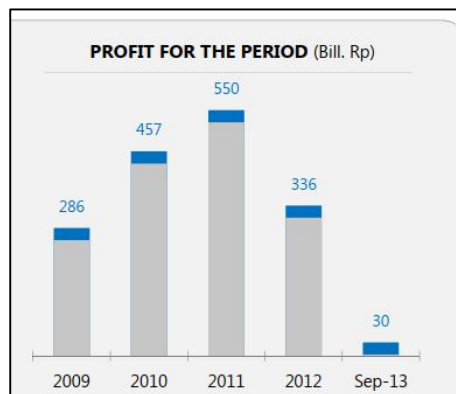
This Paper explains result of the research about relation between finance ratio and Profit per period at PT Sampoerna Agro, Tbk. Methodology of this research was literature study based on data from PT Sampoerna Agro, Tbk finance report year 2009-2013. Data from that report processing using SPSS with the aim to get linear regression model. Using Stepwise method, factually, ROE is independent variable that support profit per period of PT Sampoerna Agro, Tbk. As an information, Finance ratios other were used of this paper as follows; CR, ROA, GPM, OPM and NPM.

Keywords: Regression Model; Finance Ratio; Profit PerPeriod; PT Sampoerna Agro, Tbk

1. PENDAHULUAN

PT Sampoerna Agro Tbk (SGRO) didirikan dengan nama PT Selapan Jaya pada tanggal 7 Juni 1993. Nama perseroan berubah menjadi PT Sampoerna Agrto Tbk pada tahun 2007 atau sekitar 14 tahun setelah cikal bakal berdirinya perusahaan ini. PT Sampoerna Agro Tbk beserta entitas anaknya (yang selanjutnya disebut Samperna Agro atau Perseroan) merupakan perusahaan perkebunan yang berupaya untuk menjadi terdiversifikasi dan terintegrasi dalam jangka panjang. Perseroan saat ini bergerak dalam bidang produksi untuk menghasilkan produk sawit, benih unggul sawit dan inti sawit merepresentasikan 96 % dari total pendapatan Perseroan pada 2019 (PT Sampoerna Agro, 2020).

Berdasarkan Laporan Keuangan Perusahaan, PT Sampoerna Agro Tbk pada tahun 2009 mencatatkan keuntungan sebesar 286 miliar rupiah. Selanjutnya pada tahun 2010, Perusahaan ini berhasil meningkatkan keuntungan menjadi 457 miliar rupiah. Lonjakan peningkatan keuntungan ini cukup fantastis, karena perusahaan ini mampu menambah keuntungan lebih dari 100 miliar rupiah dalam 1 tahun. Pada tahun 2011, PT Sampoerna Agro Tbk dapat menambah keuntungannya yakni dengan pendapatan sebesar 550 miliar rupiah atau lebih dari setengah trilliun rupiah, meski pada tahun berikutnya keuntungan perusahaan mengalami penurunan yakni hanya sebesar 336 miliar rupiah. Penurunan ini juga terjadi pada tahun 2013 yakni perusahaan hanya mampu mengumpulkan keuntungan perusahaan hanya sebesar 30 miliar rupiah. Pendapatan per periode PT Sampoerna Agro Tbk dari tahun 2009 sampai 2013 dapat digambarkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Grafik Keuntungan PT Sampoerna Agro Tbk Tahun 2009 -2013

Berdasarkan uraian di atas dan dari Gambar 1 dapat disimpulkan bahwa PT Sampoerna Agro Tbk dari tahun ke tahun mampu meraup keuntungan yang lebih besar. Meski sempat mengalami penurunan peningkatan pada tahun 2012 dan 2013, tetapi kondisi tersebut masih normal. Dalam penelitian ini akan ditentukan apa yang menjadi faktor kunci perusahaan ini mampu meningkatkan pendapatan perusahaannya dari tahun ke tahun. Lebih lanjut, akan ditentukan apakah rasio keuangan juga berpengaruh pada profit per periode PT Sampoerna Agro Tbk. Apabila pengaruh tersebut ada, akan ditentukan modelnya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki hubungan dari rasio keuangan terhadap pendapatan per periode PT Sampoerna Agro Tbk.

Hal yang menjadi motivasi pada penelitian pendapatan bersih perusahaan ini terhadap rasio keuangan adalah karena pendapatan bersih ini merupakan pendapatan *netto* yang telah dikurangi oleh belanja modal. Pendapatan bersih mengindikasikan besarnya keuntungan sejati yang diterima oleh perusahaan tersebut. Lebih lanjut, rasio keuangan dalam penelitian ini dikaji karena dari beberapa penelitian yang telah ada sebelumnya, rasio keuangan merupakan variabel yang dipilih dalam penelitian untuk mencari keuntungan atau pendapatan suatu perusahaan. Rasio keuangan ini dapat diakses dengan mudah dalam laporan keuangan perusahaan dan data ini dapat dilakukan perhitungan kuantitatifnya.

Beberapa penelitian dari Utomo (2017, 2019) menyimpulkan bahwa rasio keuangan mempengaruhi persentase laba perusahaan manufaktur dan kajian tentang model regresi yang mempengaruhi pendapatan bersih pada bank BCA. Hapsari (2007) juga telah melakukan penelitian tentang analisis perusahaan manufaktur terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI. Penelitian tentang hal ini juga dilakukan oleh Takarini, *et al.* (2003), bedanya Hapsari hanya meneliti untuk periode 2001 sampai 2005. Lebih lanjut ada penelitian dari Juliana, *et al.* (2003) yang membahas rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba perusahaan manufaktur. Berdasarkan penelitian yang sudah dijelaskan di atas, dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan dapat mempengaruhi laba atau keuntungan per periode suatu perusahaan, misalnya perusahaan manufaktur.

2. METODE

Metode penelitian yang dilakukan adalah dengan melakukan kajian pustaka laporan keuangan PT Sampoerna Agro Tbk. Peneliti mencermati data rasio keuangan seperti *Current Ratio* (CR), ROA, ROE, GPM, NPM, dan OPM. Tidak hanya data rasio keuangan yang dicermati, data profit perusahaan dari tahun 2009 sampai tahun 2013 juga dicermati. Lebih lanjut, data-data tersebut dilakukan analisis regresi dengan bantuan perangkat lunak SPSS untuk mendapatkan model regresi. Metode yang dilakukan untuk mendapatkan model regresi adalah dengan menggunakan metode Stepwise. Setelah model regresi diperoleh, selanjutnya dilakukan analisis statistika dan ekonometrik seperti kenormalan, kelinieran, kehomogenan, dan lain lain. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh variabel rasio keuangan yang terkait dengan pendapatan perusahaan, dan sample yang digunakan hanyalah beberapa sampel rasio keuangan yang digunakan. Metode yang digunakan menggunakan alat statistika yakni analisis regresi. Analisis regresi merupakan suatu cara membuat model matematika untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Penggunaan analisis regresi ini dimaksudkan karena dengan menggunakan metode ini dapat diketahui pula besarnya keakuratan model yang terpilih dan variabel apa saja yang mempengaruhi model.

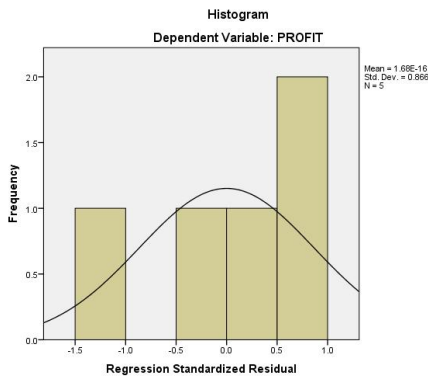
Dalam analisis regresi akan dilakukan uji statistika yakni uji kenormalan, kelinieran, kehomogenan. Uji kenormalan untuk memastikan data yang digunakan berdistribusi normal. Uji kenormalan ini dapat dilihat dalam diagram gambar. Selanjutnya uji kehomogenan agar data tersebar secara acak dan tidak membentuk pola. Ini dapat dilihat dari gambar kehomogenan data. Uji linieritas dapat dilihat dari data yang berada disekitar garis linier.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

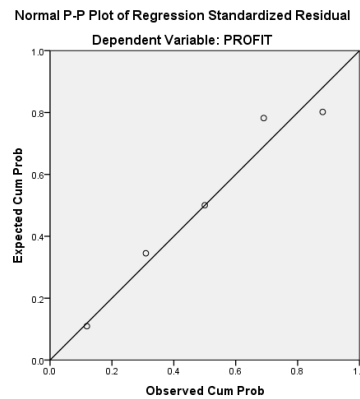
Diberikan data rasio keuangan PT Sampoerna Agro Tbk dan keuntungan atau profit pada periode 2009 sampai 2013 seperti pada Tabel 1. Dapat diperhatikan bahwa Gambar 1, 2, dan 3 secara berturut-turut memperlihatkan hasil uji kenormalan, kelinieritas, dan kehomogenitas data. Pada Gambar 1 terlihat bahwa data yang digunakan dalam penelitian bersifat normal. Dengan demikian uji normalitas terpenuhi. Selanjutnya pada Gambar 2, terlihat bahwa data yang digunakan terletak di sekitar garis linier, dengan kata lain hal ini menjelaskan uji linieritas terpenuhi. Selanjutnya pada Gambar 3 terlihat bahwa data yang digunakan tersebar secara acak dan tidak membentuk pola. Hal ini memberi arti bahwa uji homogenitas terpenuhi.

Tabel 1. Data Keuntungan PT Sampoerna Agro Tbk

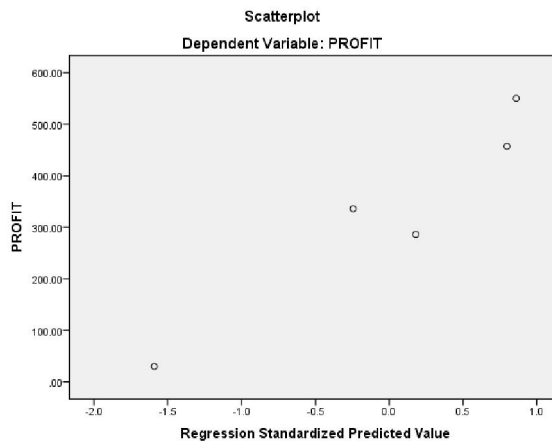
CR	ROA	ROE	OPM	GPM	NPM	PROFIT
261.21	12.65	16.21	25.34	33.02	15.77	285.00
189.21	15.90	21.45	28.37	35.45	19.78	457.00
158.95	16.11	21.99	23.83	33.76	17.49	550.00
110.85	8.13	12.61	0.02	0.03	11.26	336.00
100.26	0.72	1.17	6.29	17.25	2.11	30.00



Gambar 2. Kenormalan Data



Gambar 3. Kelinieran data



Gambar 3. Kehomogenan Data

Hasil perhitungan dengan SPSS menghasilkan model regresi linier sederhana dengan koefisien model dijelaskan pada Tabel 2. Selanjutnya dari SPSS juga dihasilkan data Anova untuk menguji kecocokan model. Data Anova disajikan dalam Tabel 3.

Tabel 2. Koefisien Model Regresi

	Model	Unstandarized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.816	63.176		.060	.956		
	ROE	22.333	3.821	.959	5.845	.010	1.000	1.000

Tabel 3. Anova

Model		df	F	Sig.
1	Regression	1	34.161	.010 ^b
	Residual	3		
	Total	4		

a. Dependent Variable: PROFIT

b. Predictors: (Constant), ROE

Untuk melihat seberapa besar kecocokan model yang dihasilkan, maka pada Tabel 4 disajikan data nilai *R square*. Nilai *R Square* menunjukkan seberapa besar keakuratan suatu model regresi. Nilai *R Square* yang mendekati nilai 1, maka model regresi semakin akurat. Dalam Tabel 3 terdapat pula nilai Durbin-Watson (DW) yang memberikan informasi seputar apakah suatu data mengalami auto korelasi atau tidak. Model yang baik hendaknya yang terbebas dari autokorelasi atau uji nonautokorelasi terpenuhi.

Tabel 4. Nilai R Square dan Durbin -Watson

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				Durbin-Watson	
					R Square Change	F Change	df1	df2		Sig. F Change
1	.959 ^a	.919	.892	64.89196	.919	34.161	1	3	.010	.953

a. Predictors (Constant), ROE

b. Dependent Variable: PROFIT

Setelah diperoleh data hasil perhitungan dari SPSS, selanjutnya dibahas maksud hasil Tabel 1, Tabel 2, Tabel 3, dan Tabel 4. Pada Tabel 2, hasil tersebut menunjukkan bahwa model regresi yang terbentuk untuk menjelaskan hubungan antara rasio keuangan terhadap keuntungan per periode PT Sampoerna Agro, Tbk adalah model regresi sederhana yang dinyatakan sebagai

$$Profit = 3.816 - 22.333ROE \tag{1}$$

Pada Model (1) di atas disampaikan bahwa profit atau keuntungan per periode perusahaan dipengaruhi oleh variable ROE. Lebih lanjut dari pada itu, uji kecocokan model dapat dilihat dari nilai signifikansi (sig) pada tabel 3 Anova. Apabila nilai sig < 0.05, maka model cocok diterapkan. Pada Tabel 3 terlihat bahwa nilai sig=0.01<0.05. Berdasarkan hal tersebut maka model (1) cocok diterapkan.

Setelah dilakukan uji F, selanjutnya dilakukan uji-t atau uji parsial model. Karena model regresi yang terbentuk hanya tersusun dari rasio keuangan ROE, maka uji-t yang dilakukan hanya diperuntukkan bagi ROE. Uji-t dilakukan dengan melihat nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi ROE < α = 0, 05, maka uji-t terpenuhi atau dengan kata lain rasio keuangan ROE berpengaruh terhadap model regresi yang terbentuk. Pada Tabel 2, terlihat pula bahwa nilai signifikansi sebesar 0,01 < α = 0, 05, yang artinya rasio keuangan ROE memiliki pengaruh terhadap model regresi yang terbentuk.

Lebih lanjut dilakukan uji nonmultikolinieritas, uji nonautokorelasi, dan uji asumsi heterokedastisitas. Uji nonmultikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai VIF. Jika nilai VIF

pada ROE kurang dari 5 maka model regresi yang terbentuk terbebas dari multikolinieritas. Pada Tabel 2 di atas terlihat bahwa nilai VIF CR sama dengan 1 dan kurang dari 5, dengan demikian uji nonmultikolinieritas terpenuhi. Selanjutnya uji nonautokorelasi dilihat dari kriteria Durbin-Watson (DW). Pada tabel 4 di atas terlihat bahwa nilai DW samadengan 0.953 dan berada di antara 0 dan 5. Berdasarkan hal tersebut, uji nonautokorelasi terpenuhi. Nilai *R Square* pada tabel 3 di atas menunjukkan 0.919 yang artinya model (1) memiliki keakuratan sebesar 91.9 persen. Karena model regresi yang terbentuk menjadi model regresi biasa dengan rasio keuangan yang digunakan hanya ROE, maka biasanya secara otomatis uji asumsi heterokedastisitas terpenuhi. Dengan dilakukannya uji F, uji-t dan uji ekonometrik yang meliputi uji normalitas, linearitas, homogentas, nonmultkolinearitas, nonautokorelasi dan uji heteokedastisitas, maka hasil dari penelitian telah lengkap.

Dalam bahasan ini juga akan dilakukan prediksi dari pendapatan bersih perusahaan berdasarkan model yang telah dibuat. Hasil perhitungan tersebut disajikan dalam Tabel 5.

Tabel 5. Perhitungan Pendapatan Bersih

Periode	Prediksi Pendapatan	Pendapatan Bersih	Eror
	Bersih (Kisaran)	(Kisaran)	
Tahun 2021	554.434	802.08	247.646
Tahun 2020	442.784	601.00	167.216

4. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

1. Model regresi yang terbentuk untuk menjelaskan pengaruh rasio keuangan terhadap pendapatan per peride PT Sampoerna Agro Tbk adalah

$$Profit = 3.816 - 22.333ROE$$
2. Model di atas memiliki keakuratan sebesar 91.9%, selebihnya model dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji pada penelitian ini.
3. Model yang terbentuk telah melalui berbagai uji antara lain uji F, uji-t dan uji ekonometrik yang meliputi uji normalitas, linearitas, homogentas, nonmultkolinearitas, nonautokorelasi dan uji heteokedastisitas.
4. Telah dilakukan perhitungan prediksi pendapatan bersih perusahaan berdasarkan model
5. Untuk penelitian lebih lanjut (Saran) sebaiknya dapat menggunakan faktor-faktor lain yang diperkirakan dapat mempengaruhi pendapatan bersih PT Sampoerna Agro Tbk, disamping rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Hapsari, Epri Ayu. 2007. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Tahun 2001 Sampai Tahun 2005)". Universitas Diponegoro.
- IEFR. (2013). Laporan Perusahaan PT Sampoerna Agro Tbk. ICMD.
- Juliana, Roma Uly, dan Sulardi. (2003). "Manfaat Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba Perusahaan Manufaktur." *Jurnal Bisnis dan Managemen* 3(2).

- PT Sampoerna Agro. (2020). Perusahaan Profile PT Sampoerna Agro Tbk. <https://sampoernaagro.com>. Diakses 29 Desember 2020, 13.30.
- Takarini, Nurjanti, Ekawarni, dan Erni. (2003). "Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Perusahaan Manufaktur di Pasar Modal Indonesia." *Ventura* 6(3).
- Utomo, Rukmono Budi. (2017). Model Matematika Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Persentase Laba Perusahaan Manufaktur Dengan Menggunakan Metode Dekomposisi Lower- Upper Gauss. *Jurnal Gammath* 2(1).
- Utomo, Rukmono Budi. (2017). Model Regresi Persentase Keuntungan Perusahaan Manufaktur Ditinjau Dari Faktor Rasio Keuangan Berdasarkan Data ICMD. *Jurnal Silogisme* 2(1).
- Utomo, Rukmono Budi. (2019). Model Regresi Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pendapatan Bersih PT Bank Central Asia (BCA) Tbk. *Jurnal Silogisme* 4(1).